

BAHAN AJAR

“FLORA DAN FAUNA”

BERBASIS CULTURALLY
RESPONSIVE TEACHING



Salma Zahida 225060093

Keanekaragaman flora dan fauna (keanekaragaman hayati) di Indonesia termasuk tiga besar dunia bersama dengan Brazil di Amerika Selatan dan Zaire di Afrika. Jumlah spesies tumbuhan di Indonesia mencapai 8.000 spesies yang sudah teridentifikasi serta jumlah spesies hewan mencapai 2215. Banyaknya flora dan fauna di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu

ABIOTIK

1. IKLIM

Kelembaban dan suhu udara sangat penting bagi pertumbuhan fisik tumbuhan, sedangkan angin berpengaruh terhadap proses penyerbukan pada tumbuhan. Tumbuhan yang berada di iklim tropis akan tumbuh subur sepanjang tahun karena mendapatkan sinar matahari dan curah hujan yang cukup. Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia jauh lebih banyak dibandingkan dengan keanekaragaman flora dan fauna di daerah gurun.

2. TANAH



Tingkat kesuburan tanah, suhu tanah, dan daya serap tanah terhadap air berpengaruh pada pertumbuhan tumbuhan. Baik tidaknya pertumbuhan tumbuhan bergantung pada kondisi tanah. Contoh perbedaan yang disebabkan karena karakteristik kondisi tanah dapat dilihat dan dibandingkan antara hutan di Kalimantan yang subur dengan hutan di Nusa Tenggara.

3. AIR

Pada air yang dapat menyerap, melarutkan, dan membawa makanan yang dibutuhkan tumbuhan sangat penting bagi hidup tumbuhan. Flora yang hidup di daerah dengan curah hujan rendah akan memiliki keanekaragaman yang sedikit dibandingkan dengan daerah yang memiliki curah hujan tinggi.

TAHUKAH KAMU ?

Indonesia memiliki ribuan pulau-pulau yang berbeda karakteristiknya. Dari Sahang sampai Merauke terdapat berbagai macam flora (tumbuhan) dan fauna (hewan). Banyaknya jenis tembuhan dan hewan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti iklim, tanah, beotak muka bumi dan lainriya

A. Persebaran Flora di Indonesia

Flors adalah tumbuhan yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia Persebaran flora tersebut dipengaruhi oleh letak geografisnya. Faktor tersebut menyeshakan adanya pembagian flora di indonesia yaitu flora Indo-Malayan dan flona Indo-Australian

1). Flora Indo-Malayan



Pembagian flora Indo-Malayan ini meliputi wilayah Kalimantan. Sumatera, Jawa, dan Bak. Jika dilihat di peta, keempat wilayah tersebut masok ke dalam Indonesia bagian barat. Maka dari itu flora Indo-Malayan juga dapat disebut sebagai flora Indonesia bagian barat.hora Indonesia bagian barat ini memiliki karakteristik atau ciri-ciri sebagai berikut:

1. Terdapat banyak jenis meranti - merantian



2. Terdapat berbagai jenis rotan



3. Tidak terdapat hutan kayu putih,
namun ada hutan hujan tropis dan
hutan bakau (mangrove)



4. Terdapat berbagai
jenis nangka



2). Flora indo – Australian



Pembagian flora Indo-Australian ini meliputi wilayah Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, dan Papua. Jika dilihat di peta, keempat wilayah tersebut masuk ke dalam Indonesia bagian timur. Maka dari itu flora Indo-Australian juga dapat disebut sebagai flora Indonesia bagian timur. Flora Indonesia bagian timur ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Jenis meranti – merantian hanya sedikit

2. Tidak terdapat berbagai jenis rotan

3. Tidak terdapat jenis nangka

4. Terdapat hutan kayu putih

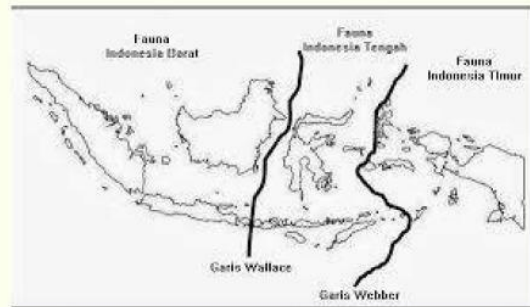


5. Terdapat berbagai
jenis Tumbuhan matoa



B. Persebaran fauna di Indonesia

Fauna adalah hewan yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Fauna di Indonesia dikelompokkan menjadi tiga corak yang berbeda, yaitu fauna Indonesia bagian barat, tengah, dan timur. Fauna Indonesia bagian barat dan tengah dipisahkan oleh garis Wallace. Sedangkan fauna Indonesia bagian tengah dan timur dipisahkan oleh garis Weber



1). Fauna Indonesia bagian barat

Fauna Indonesia bagian barat ini memiliki ciri atau tipe hampir mirip dengan fauna yang ada di Asia. Oleh karena itu, fauna Indonesia bagian barat dapat disebut sebagai fauna tipe Asiatis. Wilayah di Indonesia yang terdapat fauna tipe Asiatis ini adalah Jawa, Sumatra, Bali, dan Kalimantan



Mamalia berukuran besar banyak ditemui di wilayah ini, seperti: gajah, badak bercula satu, banteng, macan, tapir, karrhau, rusa orang utan, mimyet, babi hutan, bekantan, dan lain-lain.



Di wilayah ini juga banyak pula ditemui reptil, seperti: ular, buaya, tokek, kadal, biawak bunglon, kura-kura, dan trenggiling,



Berbagai jenis burung pun dapat dijumpai di wilayah ini, seperti: burung hantu, elang, merak, gagak, jalak, katilang, dan unggas lainnya



Di wilayah ini juga terdapat berbagai macam mamalia laut seperti pesut (sejenis kumba-kanha di Sungai Mahakan, Kalimantan Timur)

2) Fauna Indonesia bagian tengah

Fauna Indonesia ini merupakan fauna tipe peralihan yang ciri atau tipenya berbeda dengan fauna Asiatik maupun Australis. Faunanya memiliki ciri tersendiri yang tidak ditemukan di tempat lainnya di Indonesia. Fauna tipe ini dapat disebut sebagai fauna endemik Wilayah fase kelas Wallace atau fauna tipe peralihan ini mencakup Sulawesi, Maluku, Timor, dan Nusa Tenggara serta pulau-pulau kecil di sekitarnya.



Fauna yang menghuni wilayah ini antara lain: babi rusa, anoa, kuda, monyet saha hahi, beruang, kuskus, monyet hitam, tandus, sapi, hanteng, dan ikan duyung.



Selain itu, terdapat pula reptil di fauna Kepulauan Wallace ini yaitu buaya komodo, harau, dan ular



Di wilayah ini juga terdapat berbagai jenis burung, seperti kakatua, mandak, raja udang, burung dewata, rangkong kakatua dan nuri

3) Fauna Indonesia bagian timur

Fauna Indonesia bagian timur ini memiliki ciri atau tipe yang hampir mirip dengan fauna di Benua Australis. Oleh karena itu, fauna Indonesia ini dapat disebut juga sebagai fauna tipe Australis. Fauna tipe Australis ini mencakup wilayah Halmahera, Papua, dan Kepulauan Aru



Mamalia yang banyak ditemui di wilayah ini antara lain beruang, kanguru, walshi landak irian (nokuliak), kuskis, kanguru pohon, pemanjat berkantung topo layang), dan kelelawar. Di wilayah ini tidak ditemukan kera.



Reptil pun ada di wilayah fauna tipe Australis ini seperti ular, kadal, buaya, dan biawak.



Wilayah ini juga terdapat berbagai jenis burung antara lain cenderawasih, kasuan, I mari, raja udang, dan namudur. Jenis ikan I tawar di wilayah ini relatif sedikit.

PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA

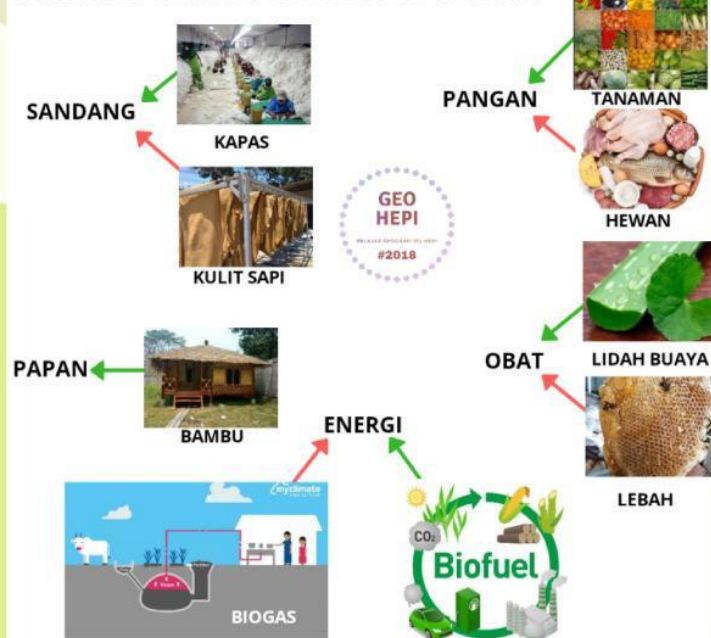


MATERI AUDIO

PELESTARIAN FLORA DAN FAUNA UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA



PEMANFAATAN FLORA DAN FAUNA



LATIHAN SOAL



**Simak dan tontonlah video di bawah ini
lalu jawablah pertanyaan di bawah ini !**

Pertanyaan

1. Berdasarkan pengamatan video di atas tentang gajah Sumatera, Menurut kalian apakah gajah tersebut termasuk hewan endemik Sumatera ? Jelaskan mengapa demikian!

2. Berdasarkan hasil pengamatanmu, hewan yang terdapat pada video tersebut termasuk pada zona manakah dari wilayah Indonesia? Apakah ada contoh organisme lain baik flora maupun fauna yang satu zona dengan hewan tersebut? Berikan masing-masing 3 contoh!

